

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis DEA terhadap efisiensi PKH di 22 kabupaten/kota di NTT, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat efisiensi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2023 bervariasi antar 22 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar kabupaten/kota belum mencapai efisiensi optimal. Hal ini menggambarkan perbedaan kemampuan pengelolaan PKH untuk penurunan kemiskinan di setiap kabupaten/kota.
2. Kabupaten Ngada, Kota Kupang, dan Sumba Tengah merupakan daerah yang efisien dalam pengelolaan PKH. Sementara itu, pengelolaan PKH di 19 kabupaten lainnya di NTT belum efisien dalam menurunkan kemiskinan. Namun pada sebagian besar daerah di NTT memiliki kondisi *Increasing Returns to Scale* yang menunjukkan bahwa program PKH masih memiliki ruang untuk ditingkatkan skalanya, baik anggaran maupun jumlah KPM. Sedangkan Kota Kupang dan Kabupaten Flores Timur berada pada kondisi *Decreasing Returns to Scale*, yang menunjukkan bahwa besarnya input yang digunakan sudah relatif mendekati atau bahkan melampaui kapasitas optimal sehingga peningkatan kualitas program menjadi fokus utama PKH di kedua daerah ini.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, berikut adalah beberapa masukan yang dapat diberikan:

1. Pemerintah perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian skala pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), baik dari sisi alokasi anggaran maupun jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM), agar lebih sesuai dengan jumlah penduduk miskin dan karakteristik wilayah setempat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa input yang digunakan mampu menghasilkan output yang optimal. Di samping itu, perlu ditingkatkan partisipasi aktif masyarakat penerima dana PKH, tidak hanya sebagai penerima bantuan, tetapi juga sebagai subjek pembangunan. Partisipasi tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan keterlibatan KPM dalam kegiatan pendampingan, pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, serta forum evaluasi program.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan analisis dengan menambahkan variabel output, menggunakan data panel lintas tahun, atau pendekatan kualitatif guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan efisiensi Program Keluarga Harapan (PKH) di 22 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian berikutnya juga perlu menelaah secara khusus perkembangan efisiensi pada 19 kabupaten/kota yang belum efisien dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah telah terjadi peningkatan efisiensi pada periode selanjutnya atau masih terdapat kendala dalam pelaksanaan PKH.